

## ABSTRAK

Pengolahan hasil pertanian merupakan komponen kedua kegiatan agribisnis setelah produksi pertanian. Hasil pengolahan yang baik dapat meningkatkan nilai tambah produk pertanian olahan. Pengolahan hasil pertanian memberikan nilai tambah yang lebih besar dari hasil pertanian itu sendiri sehingga dapat memberikan nilai ekonomi yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menghitung nilai tambah dari kopi robusta di Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Perkebunan Kahyangan Jember; (2) Menghitung keuntungan dari kopi robusta di Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Perkebunan Kahyangan Jember; (3) Mengidentifikasi strategi pengembangan kopi robusta di Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Perkebunan Kahyangan Jember. Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Perkebunan Kahyangan Jember, Kec. Panti, Provinsi Jawa Timur. Pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling*, metode analisis data menggunakan metode kuantitatif dan analitik. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, dianalisis menggunakan metode hayami, keuntungan, dan analisis Matriks IE. Hasil penelitian menunjukkan, (1) Nilai tambah pada Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Perkebunan Kahyangan Jember menunjukkan hasil negatif sebesar Rp. (4.444,05)/Kg yang berarti sebesar 68% perusahaan merugi. Hal ini disebabkan oleh besarnya biaya bahan baku dan besarnya biaya produksi yang tidak sebanding dengan output yang dihasilkan. (2) Keuntungan Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Perkebunan Kahyangan Jember pada produksi kopi ose mengalami kerugian sebesar Rp 874.121.800. Penyebab terjadinya kerugian pada perusahaan tersebut dikarenakan penyusutan yang terjadi pada proses produksi kopi ose. (3) Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Perkebunan Kahyangan Jember berada pada posisi *hold and maintain* atau pertahankan dan pelihara, strategi yang umum digunakan adalah penetrasi pasar dan pengembangan produk.

Kata Kunci : Keuntungan, Kopi Ose, Matriks IE, Nilai Tambah, PERUMDA

## ABSTRACT

*Processing of agricultural products is the second component of agribusiness activities after agricultural production. Good processing results can increase the added value of processed agricultural products. Processing of agricultural products provides added value that is greater than the agricultural products themselves so that it can provide high economic value. This study aims to (1) Calculate the added value of robusta coffee in the Regional General Company (PERUMDA) Kahyangan Jember Plantation; (2) Calculate the profitability of robusta coffee in the Regional General Company (PERUMDA) Kahyangan Jember Plantation; (3) Identify robusta coffee development strategies in the Regional General Company (PERUMDA) Kahyangan Jember Plantation. This research was conducted at the Regional General Company (PERUMDA) Kahyangan Jember Plantation, Panti District, East Java Province. Sampling using total sampling method, data analysis method using quantitative and analytical methods. The data used are primary and secondary data, analyzed using hayami method, profit, and IE Matrix analysis. The results showed, (1) The added value at the Regional General Company (PERUMDA) Kahyangan Jember Plantation showed a negative result of Rp. (4,444.05)/Kg which means that 68% of the company lost money. This is due to the large cost of raw materials and the amount of production costs that are not proportional to the output produced. (2) The profit of the Regional General Company (PERUMDA) Kahyangan Jember Plantation in the production of ose coffee suffered a loss of Rp 874,121,800. The cause of the loss in the company is due to depreciation that occurs in the production process of ose coffee. (3) Regional General Company (PERUMDA) Kahyangan Jember Plantation is in the position of hold and maintain or maintain and maintain, commonly used strategies are market penetration and product development.*

*Keywords: Added Value, IE Matrix, Ose Coffee, PERUMDA, Profit*